

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 14 UU RI No. 20 Tahun 2003 (Syaripudin, 2010: 142) menegaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD). Menurut Pasal 2 Keputusan Mendikbud No. 0487/U/1992 tentang Sekolah Dasar (Kurniasih, 2010:45) menyatakan bahwa Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Lamanya pendidikan dasar adalah 6 tahun yaitu dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar yang diberikan di SD dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 salah satunya mencakup kemampuan kognitif atau penguasaan konsep melalui berbagai mata pelajaran yang ada di SD mengacu pada kurikulum Sekolah Dasar.

Adapun kurikulum yang berlaku sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 menjelaskan bahwa kurikulum di SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Delapan mata pelajaran di SD yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dari 8 mata pelajaran di SD dengan kedalamannya masing-masing yang mengacu pada tujuan dari pendidikan dasar yaitu dapat membekali kemampuan dan keterampilan siswa untuk hidup dengan cakap di masyarakat dan dapat membekali siswa untuk dapat melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.

Salah satu mata pelajaran di SD yang bertujuan untuk membekali kemampuan atau keterampilan menemukan, mengenal alam secara sistematis dan

logis adalah Mata Pelajaran IPA. Sebagaimana yang dijelaskan dalam pada Permendiknas no. 2 tahun 2006 tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar Kurikulum Satuan Pendidikan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Adapun secara lebih khusus tujuan Mata Pelajaran IPA di SD/MI yang tercantum dalam KTSP yaitu agar siswa dapat:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Jadi berdasarkan KTSP, IPA di SD memiliki tujuan agar siswa dapat memperoleh kecakapan hidup dan dapat berdampingan dengan baik dengan alam dan sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Oleh sebab itu siswa hendaknya memahami hubungan antara kehidupan manusia dengan alam tersebut melalui mata pelajaran IPA di SD mulai dari hal-hal yang mendasar sesuai dengan yang tercantum dalam ruang lingkup IPA di SD. Berdasarkan KTSP Tahun 2006 ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek makhluk hidup dan proses kehidupan; benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya; energi dan perubahannya; serta Bumi dan alam semesta.

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD tersebut diperdalam dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kurikulum IPA untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan

siswa, dari materi yang kongkrit sampai materi yang abstrak, dari materi yang sederhana sampai materi yang rumit, dari materi yang mudah sampai materi yang sulit.

Di kelas tinggi seperti kelas V (Lima), materi mulai banyak yang abstrak, rumit dan sulit sehingga dalam pembelajarannya membutuhkan banyak strategi dan media yang kreatif. Salah satu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dianggap sulit di semester 2 ini adalah pada memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

Standar Kompetensi ini diturunkan kedalam tujuh Kompetensi Dasar. Salah satu Kompetensi Dasar yang diturunkan dari Standar Kompetensi tersebut adalah mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan. Adapun materi pokok yang dibahas adalah mengenai peristiwa alam seperti peristiwa gunung meletus, gempa bumi, banjir dan lain sebagainya.

Berdasarkan tes pada Kompetensi Dasar sebelumnya yaitu mengenai daur air, nilai hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan KKM mata pelajaran IPA di SDN 2 Langensari Lembang adalah 62. Siswa kelas V yang memperoleh rata-rata kelas 54,93 nilai mencapai KKM adalah 28% sedangkan sisanya 72% siswa memperoleh nilai di bawah KKM dari total 29 orang siswa (Sumber: Buku Daftar Nilai kelas V SDN 2 Langensari Lembang). Tidak tercapainya KKM merupakan salah satu indikator bahwa dalam pembelajaran terdapat masalah serius yang harus segera diselesaikan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil refleksi, persentasi pencapaian KKM yang rendah di kelas tersebut dikarenakan guru kelas masih menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) dengan metode yang bersifat tradisional seperti ceramah, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal sehingga membuat siswa kurang berkembang. Pembelajaran materi peristiwa alam dibutuhkan kreatifitas guru dari berbagai segi, seperti penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, metode yang tepat dan media yang tepat

serta dapat digunakan secara optimal agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Berdasarkan kajian pustaka dalam teori-teori pembelajaran ada beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa salah satunya yaitu pendekatan inkuiri. Dalam KTSP jelas menyarankan agar pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Adapun kelebihan pendekatan inkuiri secara lebih rinci menurut Hanafiah dan Suhana (2012:79) keunggulan pendekatan inkuiri adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif; peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya; dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi; memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing; memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas mengenai “penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas v semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam di kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat?”

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan inkuiri?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan inkuiri?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam melalui penerapan pendekatan inkuiri?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori di atas maka hipotesis tindakannya adalah sebagai berikut:

“Penerapan Pendekatan Inkuiri dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam di kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.
2. Tujuan Khusus
Adapun Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk **mendeskripsikan** tentang:

- a. Bagaimana perencanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan inkuiri.
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat melalui penerapan pendekatan inkuiri.
- c. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam melalui pendekatan inkuiri.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat belajar mengenai teori pendekatan inkuiri.
3. Guru dapat menerapkan teori pendekatan inkuiri dalam pembelajaran
3. Bagi Sekolah
Untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi pada peneliti selanjutnya dan dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain dengan Kompetensi Dasar yang berbeda.

F. Definisi Oprasional

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan pembelajaran yang dapat menstimulasi rasa ingin tahu siswa dan memfasilitasi siswa untuk menemukan pengetahuannya dengan logis dan sistematis. Tahap pembelajarannya diawali dengan penyajian masalah,

Dini Yulianti, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Di Kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, organisasi data dan formulasi kesimpulan, dan analisis proses inkuiri.

2. Hasil Belajar

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah pembelajaran berdasarkan hasil tes sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang ingin dicapai seperti yang tercantum dalam RPP melalui soal uraian.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

IPA atau sering disebut sains diterjemahkan dari kata *science* yang berasal dari kata pada bahasa Inggris yang memiliki arti ilmu, dan IPA termasuk kedalam kelompok natural science yang pada perkembangan selanjutnya cukup dikenal dengan science yang digunakan untuk ilmu-ilmu alamiah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di SD berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Salah satu ruang lingkup dalam IPA di SD adalah membahas mengenai bumi dan alam semesta.

4. Peristiwa Alam

Peristiwa Alam merupakan perubahan dan aktivitas yang terjadi di alam yang berdampak pada kehidupan makhluk hidup.

Peristiwa Alam merupakan salah satu materi pokok pada salah satu Kompetensi Dasar yang terdapat dalam mata pelajaran IPA di kelas V semester 2. Materi pokok ini membahas mengenai berbagai gejala alam seperti gunung meletus, gempa bumi dan banjir.